LAMPIRAN



Kementerian Kesehatan

Poltekkes Yogyakarta Komite Etik Penelitian Kesehatan

- Jalan Tata Bumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I. Yogyakarta 55293
- **3** (0274) 617601
- https://poltekkesjogja.ac.id

KETERANGAN LAYAK ETIK DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION "ETHICAL EXEMPTION"

No.DP.04.03/e-KEPK.1/824/2025

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh : The research protocol proposed by

Peneliti utama

Principal In Investigator

: Saefu Rizal Amad

Nama Institusi

Name of the Institution

: Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Dengan judul:

Title

"Perbedaan Teknik Penggunaan Tourniquet Terhadap Kadar Natrium Serum"



"Differences in Tourniquet Use Techniques on Serum Sodium Levels"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Concent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 12 Juni 2025 sampai dengan tanggal 12 Juni 2026.

This declaration of ethics applies during the period June 12, 2025 until June 12, 2026.

June 12, 2025 Chairperson,



Dr. drg. Wiworo Haryani, M.Kes.

Lampiran 2. Surat Bebas Penelitian



Kementerian Kesehatan Poltekkes Yogyakarta

Jalan Tata Bumi No. 3, Banyuraden, Gamping, Sleman, D.I. Yogyakarta 55293
 (0274) 617601
 https://politekkesjogja.ac.id

SURAT KETERANGAN Nomor: TL.02.01.470

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama

: Saefu Rizal Ahmad

MIM

P07134122054

Institusi

Prodi Diploma Tiga Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes

Kemenkes Yogyakarta.

Judul penelitian

: Perbedaan Teknik Penggunaan Tourniquet Terhadap Kadar Natrium

Bahwasanya mahasiswa tersebut di atas telah selesai melakukan penelitian di Laboratorium Kimia Klinik Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Mei 2025 Ketua Jurusan

Muji Ranavu S.Si Apt, M.Sc. NIP 196606151985112001

Tembusan:

- Koordinator Laboratorium Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
- Penanggung Jawab Ruang Laboratorium Jurusan Teknologi Laboratorium Medis 3.
- Petugas Laboratorium Jurusan Teknologi Laboratorium Medis
- Satpam Jurusan Teknologi Laboratorium Medis

Lampiran 3. Lembar Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP)

LEMBAR PENJELASAN SEBELUM PERSETUJUAN (PSP)

- Saya adalah Saefu Rizal Ahmad yang berasal dari Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Program Studi Diploma Tiga dengan ini meminta Anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul "Perbedaan Teknik Penggunaan Tourniquet Terhadap Kadar Natrium Serum".
- 2. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pada kadar natrium serum dengan teknik perbedaan penggunaan *tourniquet* yang segera dilepas ketika darah dapat diakses oleh spuit dan yang tidak segera dilepas sampai dengan volume darah mencapai 3 cc.
- 3. Penelitian ini dapat memberikan manfaat yaitu menambah wawasan dalam bidang ilmu Elektrolit mengenai pengaruh hasil pemeriksaan kadar natrium serum berdasarkan variasi teknik penggunaan *tourniquet* yang segera dilepas ketika darah dapat diambil dan yang tidak dilepas sampai volume darah mencapai 3 cc.
- 4. Penelitian ini akan berlangsung selama 3 bulan, memberikan kompensasi kepada Anda berupa pemeriksaan natrium dengan metode kolorimetri sebagai pemeriksaan fungsi organ ginjal dan jantung. Bahan penelitian yang digunakan berupa darah vena yang ditampung di tabung *lithium heparin* diambil dengan spuit 3 cc pada lengan sebelah kanan dan kiri.
- Prosedur pengambilan bahan penelitian yaitu dimulai dengan memilih responden yang berada di Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Kemenkes

Yogyakarta berdasarkan kriteria tertentu. Responden yang diperoleh diberi Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP) dan dipersilahkan untuk mengisi informed consent, selanjutnya dilakukan pengambilan darah vena menggunakan spuit 3 cc dengan teknik flebotomi pada lengan tangan sebelah kanan dan kiri, jadi pengambilan darah dilakukan sebanyak dua kali. Sampel darah vena yang telah diambil kemudian ditampung pada tabung vacutainer plain yang sudah diberi nomor atau kode pasien. Setelah itu akan dilakukan pemisahan sampel darah dengan serumnya menggunakan alat sentrifugasi, lalu dilakukan pemeriksaan kadar pengambilan mungkin natrium serum. Proses 80 darah meyebabkan ketidaknyamanan yaitu adanya rasa sakit pada saat penusukan dan pembengkakan pada bekas tusukan, tetapi Anda tidak perlu khawatir karena ini adalah hal yang wajar.

- 6. Keuntungan yang Anda peroleh dalam keikutsertaan Anda pada penilitian ini adalah dapat melihat kondisi kadar natrium Anda sebagai pemeriksaan fungsi jantung dan ginjal serta menambah wawasan tentang pengaruh hasil pemeriksaan kadar natrium serum berdasarkan variasi teknik penggunaan *tourniquet* yang segera dilepas ketika darah dapat diambil dan yang tidak dilepas sampai volume darah mencapai 3 cc.
- 7. Partisipasi Anda bersifat sukarela, tidak ada paksaan dan Anda dapat sewaktuwaktu mengundurkan diri dari penelitian ini, seandainya Anda tidak menyetujui maka Anda dapat menolak.

 Nama dan jati diri Anda akan tetap dirahasiakan. Apabila ada hal-hal yang belum jelas, Anda dapat mengubungi Saefu Rizal Ahmad dengan nomor telepon 089512921218.

Peneliti

Saefu Rizal Ahmad

Lampiran 4. Lembar Persetujuan (Informed Consent)

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah membaca dan memperoleh penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh:

No	Nama Peneliti	Judul penelitian					
1	Agung Penita Putra	Perbedaan Teknik Penggunaan Tournique Terhadap Kadar Kalsium Serum					
2	Saefu Rizal Ahmad	Perbedaan Teknik Penggunaan <i>Tourniquet</i> Terhadap Kadar Natrium Serum					

Nama Responden	coile tacher P.S				
Tanggal Lahir/Umur	. 3 Februari 2005 /20th				
Jenis Kelamin	Pererempu an				
Alamat	mantrizeron:				
Riwayat Penyakit	:				
Nomor Telepon/Hp	. p8222 ruy 7u(8				

Saya setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan atau tekanan siapapun, apabila sewaktu-waktu selama penelitian saya mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan diri tanpa sanksi apapun.

Yogyakarta, 25 April 2025 Responden

1 01

, will fachel

Lampiran 5. Kuisioner

Lampiran 5. Kuisioner

KUISIONER PENELITIAN

Α.	Peti	mm	Pani	gisian

- Mohon dengan hormat bantuan dan ketersediaan Anda untuk menjawab seluruh pertanyaan
- Berilah tanda silang (X) pada kolom yang Anda pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
- B. Identitas Subjek Penelitian

1.	Nama Lengkap	: wike racher	Per dan a	s.
2.	Umur	: 20th		
j.	Jenis Keiamin	erempuan		

4. Alamat : Mantri peror

C. Pertanyaan

Apakah Anda memiliki riwayat penyakit gagal ginjal?
 a. Ya
 b.,Tidak

2. Apakah Anda sedang mengalami dehidrasi?

a. Ya b. lidak

3. Apakah Anda sering mengonsumsi makanan olahan?

(a.)Ya b. Tidak

4. Apakah Anda memiliki riwayat penyakit hipertensi?

a. Ya b. Tidak

Lampiran 6. Hasil Pemeriksaan Kadar Natrium Serum

Kode Sampel	Kadar natrium dengan tourniquet dilepaskan (A) mmol/L	Kadar natrium dengan tournique tidak dilepaskan (B) mmol/L			
1	143,7	147,5			
2	152,9	151,9			
3	150,9	152,7			
4	151	150			
5	153,3	148,5			
6	151,6	153,3			
7	148,5	155,9			
8	153,2	154,2			
9	150,7	147,8			
10	151,9	151,9			
11	142,2	149,1			
12	144,1	145,9			
13	143,1	144,9			
14	145	147,5			
15	145,7	141,9			
16	149,1	147,2			
17	139,8	144,7			
18	140,4	149,4			
19	142.,7	145,7			
20	149,5	149,4			
21	146,2	152,4			
22	149,2	147,8			
23	147,4	148,7			
24	144	150			
25	147,7	146,3			
26	150,8	147,1			
27	152,4	148,5			
28	148,8	149,2			

29	151,9	152,9
30	152,6	155
31	153,8	159
32	145,9	145,3
33	155,3	153,5
34	153	154,2
35	151,8	155
36	153	152,7
37	147,6	148,3
38	149,6	150,7
39	146,4	151,7
40	143,6	144,7
MEAN	148,5	149,8
MIN	139,8	141,9
MAX	155,3	159

Mengetahui, 27 Mei 2025 Penanggung jawab Laboratorium Kimia Klinik

<u>Subrata Tri</u> <u>Widada, SKM., M.Sc</u> NIP. 1963 11281983031001

Lampiran 7. Hasil Analisis Statistik

Uji Distribusi Data Pemeriksaan Kadar Natrium Serum Pada Perbedaan Teknik *Tourniquet* Segera Dilepas Dan Tidak Segera Dilepas

Hipotesis

H₀ : Data berdistribusi normal

H_a : Data tidak berdistribusi normal

Ketentuan

 H_0 diterima jika Sig (Shapiro-Wilk) ≥ 0.05

H₀ ditolak jika Sig (Shapiro-Wilk) < 0,05

Hasil (Copy dari hasil analisis yang ditandai →)

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
dilepas	.129	40	.089	.952	40	.086
tidak_dilepas	.094	40	.200*	.985	40	.853

^{*.} This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Keputusan

- Data kadar natrium serum dengan variasi teknik *tourniquet* segera dilepas diterima karena Sig~(0,086) < 0.05
- Data kadar natrium serum dengan variasi teknik *tourniquet* tidak segera dilepas diterima karena Sig (0,853) < 0,05

Kesimpulan

- Data kadar natrium serum dengan variasi teknik tourniquet segera dilepas berdistribusi normal
- Data kadar natrium serum dengan variasi teknik tourniquet tidak segera dilepas berdistribusi normal

Uji Beda 2 Sampel Berpasangan (Paired Sample T-Tests)

Hipotesis

 H_0 : Tidak ada perbedaan kadar natrium serum dengan variasi teknik *tourniquet* segera dilepas dan tidak segera dilepas

Ha : Ada perbedaan kadar natrium serum dengan variasi teknik *tourniquet* segera dilepas dan tidak segera dilepas

Ketentuan

 H_0 diterima jika $Sig \ge 0.05$

 H_0 ditolak jika Sig < 0.05

Hasil (Copy dari hasil analisis yang ditandai →)

Paired Samples Test

Paired Differences									
			95% Confidence Interval						
			Std.	d. Std. Error of the Difference					
		Mean	Deviation	Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	dilepas -	-1.3025	3.2957	.5211	-2.3565	2485	-2.500	39	.017
	tidak_dilepas								

Keputusan

 H_0 ditolak karena Sig (0,017) < 0,05

Kesimpulan

Ada perbedaan kadar natrium serum dengan variasi teknik *tourniquet* segera dilepas dan tidak segera dilepas

